

BAB V

KESIMPULAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisisnya, serta rekomendasi-rekomendasi yang berupa usulan bagi meningkatnya peranserta swasta dalam peningkatan kualitas tata ruang di Kabupaten Bandung Barat, khususnya pada masa mendatang.

5.1 Kesimpulan

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu kawasan objek wisata di Jawa Barat, potensi wisata di kawasan ini sangat didukung oleh kondisi fisik dan alamnya sehingga wisata yang berkembang pada umumnya memiliki konsep alam dan lingkungan. Sektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang PAD terbesar di Kabupaten Bandung Barat dan terus berkembang. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh pihak swasta untuk ikut mengembangkan dengan berinvestasi pada sektor pariwisata, contohnya objek wisata yang berbasis lingkungan dan alam sekarang sangat menjadi *trend* dan banyak diminati. Berkembangnya objek wisata berbasis lingkungan dan alam yang dikelola oleh swasta ini secara tidak langsung merupakan bagian dari menjaga dan meningkatkan kualitas tata ruang di Kabupaten Bandung Barat.

Kebijakan peranserta swasta dalam tata ruang telah dijelaskan dan ditetapkan di RTRW dan RIPPDA Kabupaten Bandung Barat serta PERDA No 68 tahun 2010. Di mana hak dan kewajiban masyarakat dan swasta dalam tata ruang adalah berperanserta dalam proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan tata ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang. Artinya masyarakat merupakan peran penting dalam tata ruang serta dapat menikmati dari pemanfaatan tata ruang namun harus dapat mengendalikan dan mengikuti aturan dan UU yang telah ditetapkan.

Penulis mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pihak swasta ingin mengembangkan objek wisata berbasis lingkungan. Maka dari itu dilakukan analisis skalogram atau pembobotan, analisis *cluster* dan analisis kolerasi untuk mencari dan mengetahui apa saja faktor utama yang berpengaruh. Menurut hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang sangat berpengaruh dan menjadi pertimbangan oleh pihak swasta dalam

mengembangkan objek wisata berbasis lingkungan dan alam. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Persentase lahan terbangun.
2. Kompetisi objek wisata sejenis dalam satu kecamatan.
3. Kearifan lokal yang diangkat.
4. Tingkat kecintaan lingkungan pemilik pada lingkungan dan alam.
5. Pemahaman terhadap tata ruang, keterlibatan tenaga ahli dalam perencanaan.
6. Keterlibatan tenaga ahli dalam pemanfaatan dan keterlibatan tenaga ahli dalam pengawasan.

Peranserta swasta dalam peningkatan kualitas tata ruang sangat penting, khususnya pada kawasan yang dikelola sendiri oleh swasta contohnya objek wisata berbasis lingkungan dan alam. Maka merupakan kewajiban masyarakat dan swasta untuk menjaga dan meningkatkan kualitas tata ruang dalam membantu kinerja pemerintah. Dengan teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi dan menjadi pertimbangan bagi pihak swasta, diharapkan akan dapat menjadi acuan bagi calon investor lain dan kemudian dapat diterapkan di daerah lain khususnya kawasan yang memiliki kesamaan karakteristik seperti Kabupaten Bandung Barat demi terjadinya peningkatan kualitas tata ruang.

5.2 Saran

Dengan dilakukannya penelitian ini dan mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi peranserta swasta pada objek wisata berbasis lingkungan dan alam dalam peningkatan kualitas tata ruang di Kabupaten Bandung Barat, maka diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dan diterapkan bagi investor-investor lain agar ke depannya dapat mengikuti jejak dan berperanserta dalam peningkatan kualitas tata ruang khususnya di daerah lain yang memiliki karakteristik dan kondisi alam yang serupa. Karena dengan dikembangkannya objek wisata yang berbasis lingkungan dan alam, secara tidak langsung juga menjaga dan meningkatkan kualitas tata ruang dengan menjaga fungsi kawasan sebagai kawasan hijau dan mengikuti aturan KDB yang telah ditetapkan di kawasan tersebut.